

Kuasa Kita untuk Memilih

Pilihan A: Apa yang diajarkan tentang Allah oleh kuasa kita untuk memilih?

Bacalah 2 Nephi 2:14, 16 untuk mencari apa yang Lehi ajarkan tentang Allah dan hak pilihan kita.

- Apa yang Anda pelajari?
- Mengapa penting untuk memahami bahwa Allah memberi kita kuasa untuk bertindak bagi diri kita sendiri?
- Bagaimana perasaan Anda karena Bapa Surgawi memercayai Anda untuk membuat pilihan-pilihan Anda sendiri?

Pikirkan contoh ketika Anda menggunakan hak pilihan dengan cara yang Anda rasa telah menyenangkan Bapa Surgawi.

- Mengapa Anda merasa pilihan Anda berkenan bagi Allah?

Mungkin juga akan bermanfaat untuk mempertimbangkan pilihan apa pun yang telah Anda buat yang mungkin tidak berkenan bagi Allah dan apa yang telah Anda pelajari darinya.

Opsi B: Apa yang telah Allah berikan kepada kita untuk membantu kita memilih dengan bijaksana?

Bacalah 2 Nepi 2:5, 13 dan Moroni 7:16 untuk mencari kebenaran-kebenaran berikut. Perhatikan bahwa “hukum” merujuk pada perintah-perintah Allah.

Kita harus tahu yang baik dari yang jahat agar sepenuhnya menjalankan hak pilihan kita.

Kita harus memiliki hukum untuk memiliki hak pilihan.

- Apa yang Anda pelajari mengenai Bapa Surgawi dan Yesus Kristus dari kebenaran bahwa Mereka memberi setiap orang cukup pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat untuk dapat memilih menjadi saleh atau jahat?
- Apa yang akan terjadi jika tidak ada hukum dan perintah?

Pilihan C: Mengapa kita merasakan pertentangan pada pilihan-pilihan baik kita?

Bacalah 2 Nepi 2:11, 16, untuk mencari kebenaran-kebenaran tambahan yang Lehi ajarkan mengenai hak pilihan.

- Apa yang Anda temukan?
- Dalam rencana Bapa Surgawi, menurut Anda mengapa pertentangan merupakan aspek penting dari hak pilihan?
- Dengan cara bagaimana kita bisa terbujuk untuk membuat pilihan yang benar dan salah?

Untuk membantu Anda memahami kebenaran ini, bacalah pernyataan berikut oleh Penatua Jeffrey R. Holland dari Kuorum Dua Belas Rasul:



Anak-anak prafana Allah tidak dapat menjadi seperti Dia ... kecuali mereka mendapatkan ... pengalaman di sebuah arena di mana yang baik maupun yang jahat hadir. ...

... Kita menginginkan kesempatan untuk ... menghadapi yang baik dan yang jahat serta menjadi cukup kuat untuk memilih yang baik. (Jeffrey R. Holland, *Christ and the New Covenant: The Messianic Message of the Book of Mormon* [1997], 200, 204)

Pikirkan cara-cara Anda belajar untuk memilih yang baik, bahkan ketika digoda oleh kejahatan. Anda mungkin ingin mencatat pikiran-pikiran Anda dalam jurnal penelaahan Anda. Anda mungkin juga ingin merenungkan cara-cara Anda dapat mencari bantuan dengan keputusan apa pun yang mungkin ingin Anda ubah.